

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH ARAB SAUDI DALAM
MENAIKKAN KUOTA HAJI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Hubungan Internasional**



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

JAKARTA

2020

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 6 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



(Ali Hamzah)

051401503125015


FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Ali Hamzah
NIM : 051401503125015
JUDUL : Analisis Kebijakan Pemerintah Arab Saudi
Dalam Menaikkan Kuota Haji Indonesia
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional


Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 4 Februari 2020

Pembimbing II

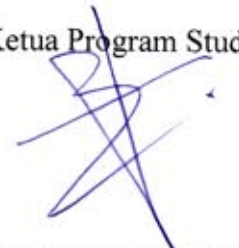

(Efan Setiadi, S. Kom., S.H., MH)

Pembimbing I



(Laode Muhammad Fathun, S.IP., M.H.I)

Mengetahui,

Ketua Program Studi


(Pradono Budi Saputro, M.Si)

Dekan FISIP




(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M.)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : Ali Hamzah
 NIM : 051401503125015
 JUDUL : Analisis Kebijakan Pemerintahan Arab Saudi
 Dalam Menaikkan Kuota Haji Indonesia
 FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 7 Februari 2020

Menyetujui

Ketua Penguji	Pradono Budi Saputro, M.Si	(..... )
Anggota Penguji I	Laode Muhammad Fathun, S.IP., M.H.I	(..... )
Anggota Penguji II	Djosept Harmat Tarigan, M.Si	(..... )


Mengetahui

Ketua Program Studi



(Pradono Budi Saputro, M.Si)

Dekan FISIP



(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M.)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua almarhum orang tua penulis, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu menjadi penyemangat utama dan motivasi terbaik dibalik segala kegiatan selama masa perkuliahan. Kakak-kakak penulis dan keponakan hamba yang selalu menjadikan penulis semangat dalam menjalankan masa-masa perkuliahan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia (FISIP-USNI). Dalam penulisan Skripsi ini, tentunya penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu dalam proses penyelesaiannya, sehingga tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. **Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA.,** selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
2. **Bapak Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, M.M.** selaku Dekan FISIP USNI beserta jajarannya.

4. **Bapak Laode Muhammad Fathun, S.IP., M.H.I** selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis dengan memberikan banyak masukan, pemikiran, dan memberikan ilmu yang sangat berharga serta motivasi penulis pada masa penyelesaian skripsi.
5. **Bapak Efan Setiadi, S. Kom., S.H., MH.** selaku Dosen Pembimbing II yang dengan teliti mengamati setiap penulisan di setiap bab guna untuk memperbaiki tulisan-tulisan yang kurang tepat.
6. Untuk semua teman-teman yang seperjuangan dengan saya. Senang sekali bisa mengenal kalian, semoga apa yang menjadi cita-citanya tercapai amin. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu ada, mendukung, dan meluangkan waktunya untuk saling bertukar informasi. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT senantiasa memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini kelak bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan juga bagi pengembangan keilmuan khususnya dibidang Hubungan Internasional.

Jakarta, 7 Februari 2020


Penulis,

ABSTRAK

Menunaikan haji bagi muslim di Indonesia tidak hanya semata-mata perjalanan spiritual, ada yang menganggap sebagai simbol status sosial agar dilegitimasi oleh lingkungannya sebagai orang mampu secara ekonomi dan taat beragama. Besarnya animo berhaji juga dialami di negara tetangga, sebagaimana mencuat dalam Forum Menteri Agama Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura (Mabims) ke-17 di Malaysia Selasa 6 Desember 2016. Di negara tersebut antrian/menunggu berhaji pascamendaftar lama/panjang juga.

Di Indonesia terlama 42 tahun (di wilayah Sulawesi Selatan) dan terpendek 9 tahun, di Malaysia ada yang mengantri selama 93 tahun, di Singapura selama 35 tahun, dan di Brunei Darussalam selama 3-4 tahun. Panjangnya antrean seiring kebijakan pemerintah Arab Saudi memotong kuota haji negara pengirim jamaah sebesar 20 persen. Kuota normal Indonesia adalah 211 ribu yang berkurang 42.200 jamaah setiap tahun sejak 2013, Malaysia dalam empat tahun kuotanya berkisar 22 ribu, Singapura 680 jamaah, dan Brunei hanya 300 jamaah yang berkurang.

Indonesia merupakan mitra strategis bagi Arab Saudi karena memiliki berbagai persamaan kepentingan dan budaya. Keberadaan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia menjadi modal utama dalam membangun hubungan dengan negara-negara timur tengah, khususnya Arab Saudi.

Rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kebijakan Pemerintah Arab Saudi Dalam Menaikkan Kouta Haji Indonesia. Menggunakan Teori Kebijakan Luar Negeri dan Kepentingan Nasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan Menggunakan data Sekunder dan juga data Primer yang mana di peroleh melalui buku, jurnal, artikel dan juga dari wawancara yang berkenaan dengan penelitian terkait untuk mendukung pengamatan.

Hasil Penelitian ini yaitu Kebijakan Arab Saudi Dalam Menaikkan Kuota Haji Indonesia dikarenakan Indonesia mayoritas muslim terbesar, antrian calon jamaah haji yang panjang dan Indonesia merupakan mitra strategis bagi Arab Saudi karena memiliki berbagai persamaan kepentingan dan budaya, sehingga Arab Saudi menjawab ekpektasi Indonesia dalam menaikkan kuota haji walaupun itu semuanya masih harus adanya kesepakatan OKI, Organisasi Kerjasama Islam.

Kata Kunci: *Haji, Kerjasama, Kuota Haji, OKI Organisasi Kerjasama Islam, Arab Saudi, Indonesia*

ABSTRACT

Hajj for Muslims in Indonesia is not merely a spiritual journey, some consider it a symbol of social status to be legitimized by their environment as economically capable and religiously religious people. The great amount of hajj interest is also experienced in neighboring countries, as sticking out in the Brunei Minister of Religion Forum Darussalam, Indonesia, Malaysia, and Singapore (Maims) 17th in Malaysia Tuesday, December 6, 2016. In that country queuing / waiting for Hajj after long / long registration too.

In Indonesia the longest is 42 years (in the South Sulawesi region) and the shortest is 9 years, in Malaysia there is a queue of 93 years, in Singapore for 35 years, and in Brunei Darussalam for 3-4 years. The length of the queue is in line with the policy of the Saudi Arabian government to cut the pilgrimage quota of pilgrims sending countries by 20 percent. Indonesia's normal quota is 211 thousand which has been reduced by 42,200 pilgrims every year since 2013, Malaysia in four years the quota ranges from 22 thousand, Singapore has 680 worshipers, and Brunei has only 300 worshipers who have been reduced.

Indonesia is a strategic partner for Saudi Arabia because it has various common interests and cultures. The existence of Indonesia as a country with the largest Muslim population in the world is the main capital in building relations with Middle Eastern countries, especially Saudi Arabia.

The formulation of the research in this study is How the Government of Saudi Arabia's Policy in Increasing Indonesian Quota. Using Foreign Policy Theory and National Interest. This study uses qualitative research methods and uses secondary data and primary data which are obtained through books, journals, articles and also from interviews related to related research to support observations.

The results of this study are Saudi Arabia's Policy in Increasing Indonesia's Hajj Quota because Indonesia is the largest Muslim majority, a long queue of pilgrims and Indonesia is a strategic partner for Saudi Arabia because it has a variety of interests and culture, so Saudi Arabia responds to Indonesia's expectations in raising the haj quota even though all of that still has to be an OIC, Organization of Islamic Cooperation.

Key Words: *Hajj, Cooperation, Hajj Quota, OKI, Organization of Islamic Cooperation, Saudi Arabia, Indonesia*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Kebijakan Luar Negeri	16
2.3 Landasan Konseptual	22
2.3.1 Kepentingan Nasional	22
2.4 Alur Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Paradigma Penelitian	27
3.2 Pendekatan Penelitian	28
3.3 Jenis Penelitian	30
3.4 Unit Analisis	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5.1 Data Primer	32
3.5.2 Data Sekunder	32
3.6 Instrumen Penelitian	32
3.7 Teknik Analisa Data	33
3.8 Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV PEMBAHASAN	38
4.1 Pertimbangan Pengiriman Jamaah Haji	

Dari Indonesia Ke Arab Saudi.....	38
4.2 Hubungan Indonesia – Arab Saudi	41
4.3 Analisis Kebijakan Pemerintah Arab Saudi Dalam Menaikkan Kuota Haji Indonesia.....	49
4.4 Pertimbangan Penaikkan Kuota Haji Indonesia Era Pemerintahan Joko Widodo Tahun 2017 – 2019.....	55
4.4.1 Agama	58
4.4.2 Ekonomi	60
4.4.3 Politik	64
4.4.4 Pendidikan.....	65
4.4.5 Budaya.....	68
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Alur Pemikiran.....	26
GAMBAR 4.1 Skema analisis kebijakan Arab Saudi dalam menaikkan kuota haji Indonesia	50
GAMBAR 4.2 Pameran kebudayaan Indonesia di Universitas King Saud	70
GAMBAR 4.3 Pameran kedudayaan Arab Saudi di Universitas King Saud	71



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Presentase Jumlah Penduduk Tahun 2010.....	59
TABEL 1.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Transkrip wawancara Peneliti dengan Narasumber.....	88
LAMPIRAN 2 Transkrip wawancara Peneliti dengan Narasumber	91

